

Ulasan Ekonomi dan Pasar Harian

Selasa, 22 September 2020



SAM Investment

saminvestment@sam.co.id

Your Lifelong Investment Partner

Kilas Pasar

Kemarin (21/9), indeks saham Amerika Serikat kembali melemah. Dow turun paling dalam sebesar 509,72 poin, atau 1,84%, menjadi 27.147,70. S&P 500 ditutup 1,16% lebih rendah menjadi 3.281,06. Sementara Nasdaq Komposit turun 0,13% menjadi 10.778,80. Penurunan ini didorong oleh kekhawatiran tentang potensi memburuknya pandemi virus Corona, serta ketidakpastian stimulus fiskal AS.

Hal yang sama terjadi pada pasar saham Eropa, dimana FTSE turun dalam sebesar 202,76 poin atau 3,38% menjadi 5.804,29 sementara Stoxx600 juga turun 11,96 poin atau 3,24% menjadi 356,82. Sentimen serupa dari potensi memburuknya pandemic virus Corona menjadi penyebab dari pelemahan indeks.

Pagi ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.700,0. Selain itu, komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI dan Brent menguat bersamaan masing-masing sebesar 0,94% dan 0,26%,

Prediksi Hari Ini

Pasar diperkirakan *mix* hari ini. Pagi ini indeks Kospi dibuka melemah sebesar 0,91%, sementara Nikkei 225 libur. Terdapat sentimen positif dari indeks *futures* di Amerika Serikat yang menguat. Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq naik masing-masing sebesar 0,33%, 0,36% dan 0,43%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Deutsche Bank memprediksi produk domestik bruto (PDB) ekonomi dunia kembali ke level sebelum datangnya pandemi virus corona Covid-19 pada pertengahan 2021, menyusul kekuatan pemulihan yang melebihi perkiraan dalam beberapa bulan terakhir. Namun, risiko terjadinya krisis finansial dapat meningkat lantaran tingginya beban utang serta perubahan-perubahan dalam kebijakan ekonomi. Deutsche Bank merevisi proyeksi PDB global 2020 menjadi kontraksi 3,9% dari sebelumnya 5,9% dan proyeksi untuk 2021 menjadi tumbuh 5,6% dari sebelumnya tumbuh 5,3%.

Pemerintah tengah membahas ketentuan pembentukan lembaga pengelola investasi (LPI) atau sovereign wealth fund (SWF) bersama Badan Legislatif (Baleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Lembaga ini nantinya akan menjadi alternatif sumber pendanaan bagi proyek-proyek infrastruktur yang selama ini lebih banyak mengandalkan APBN atau melalui BUMN. Rencana pembentukan lembaga pengelola investasi tersebut tertuang dalam draf omnibus law Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja Bab X tentang masalah investasi pemerintah pusat dan kemudahan proyek strategis nasional.

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

Menara Imperium GF Jl. HR. Rasuna Said Kav 1 Jakarta 12980 | T. 021- 2854 8800 | F. 021-8370 3278 | E. marketing@sam.co.id | www.sam.co.id

Pg.1

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.



DOKUMEN INI BERISI INFORMASI YANG HANYA BERGUNA BAGI PENERIMA YANG BERKEPENTINGAN. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN TATA CARA BERTRANSAKSI SEBELUM BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION THAT ONLY USEFUL FOR BENEFICIARY CONCERNED. MUTUAL FUNDS INVESTMENT RISKS INCLUDE. PROSPECTIVE INVESTORS MUST READ AND UNDERSTAND THE PROSPECTUS AND PROCEDURES FOR TRADING BEFORE INVESTING IN MUTUAL FUNDS. PAST PERFORMANCE IS NOT INDICATIVE OF FUTURE PERFORMANCE.